

Sistem Informasi Pemesanan Ruang Rapat Terhadap Efisiensi Waktu Pada RSUD Pandan Arang Boyolali

Rimba Sudarmadi ¹, Andik Prakasa Hadi ^{2*}, Edwin Zusrony ³

¹²³Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Jl. Majapahit No. 605, Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192
email : rimbasudarmadi@gmail.com, andik@stekom.ac.id, edwin.zusrony@stekom.ac.id
* Penulis Korespondensi : Andik Prakasa Hadi

Abstract: The development of information technology has had a significant impact on increasing efficiency in administrative management in many institutions, for example in hospitals. Pandan Arang Regional General Hospital (RSUD) Boyolali currently does not have a computerized system for the meeting room reservation process, which is still done manually, causing inefficiencies in services such as schedule conflicts, late confirmations, and errors in recording booking data. The purpose of this study is to design a web-based meeting room reservation information system to improve time efficiency in managing booking data. This study uses a descriptive quantitative approach with a development method using the Waterfall method starting from the needs analysis, design, implementation, and testing stages. The results of the study succeeded in creating an information system that can be used by employees to make meeting room reservations independently, quickly, and in real time, and makes it easier for ATR officers to manage booking data in a more structured manner. Based on black-box testing, the system is proven to run well and each feature has functioned according to user needs.

Keywords: Information System; Hospital; Meeting Room Reservation; Waterfall; Boyolali

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah banyak membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi di banyak instansi misalnya pada rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pandan Arang Boyolali saat ini belum mempunyai sistem terkomputerisasi dalam proses pemesanan ruang rapat dimana masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan ketidakefisienan dalam pelayanan seperti benturan jadwal, keterlambatan konfirmasi serta kesalahan pencatatan data pemesanan. Tujuan penelitian ini merancang sistem informasi pemesanan ruang rapat berbasis web untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan data pemesanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengembangan menggunakan Waterfall mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi dan pengujian. Hasil penelitian berhasil membuat sistem informasi yang dapat digunakan oleh karyawan untuk melakukan pemesanan ruang rapat secara mandiri, cepat dan real-time serta memudahkan petugas ATR dalam mengelola data pemesanan secara lebih terstruktur. Berdasarkan pengujian black-box testing sistem terbukti berjalan dengan baik dan setiap fitur telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: : Sistem Informasi; Rumah Sakit; Pemesanan Ruang Rapat; Waterfall; Boyolali

Diterima: 25 Oktober 2025

Direvisi: 28 Oktober 2025

Diterima: 30 Oktober 2025

Diterbitkan: 30 Januari 2026

Versi sekarang: Januari 2026



Hak cipta: © 2025 oleh penulis.

Diserahkan untuk kemungkinan publikasi akses terbuka

berdasarkan syarat dan ketentuan

lisensi Creative Commons

Attribution (CC BY SA) (

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Sistem informasi pemesanan adalah aplikasi yang dirancang untuk mengelola ketersediaan dan reservasi fasilitas seperti kamar hotel, ruang rapat, atau gedung serbaguna secara efisien [1]. Pemanfaatan sistem pemesanan memungkinkan pelanggan untuk melakukan reservasi secara online dan memudahkan mengakses informasi terkait fasilitas yang tersedia [2]. Sistem reservasi online memungkinkan pengguna untuk melakukan reservasi

secara *online*, mengakses ketersediaan waktu, serta menerima konfirmasi secara real-time, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi beban administratif manual [3]. Hal ini selaras dengan pernyataan [4], bahwa dengan adanya sistem informasi maka efektivitas dan efisiensi kerja dapat meningkat baik dalam suatu kelompok maupun yang tersebar di berbagai tempat. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan pentingnya pemanfaatan sistem informasi untuk membantu kelancaran suatu pekerjaan.

RSUD Pandan Arang Boyolali yaitu salah satu institusi pelayanan kesehatan yang bertugas melayani pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun saat ini Rumah sakit memiliki permasalahan dimana proses kelola atau pemesanan ruang rapat antar departemen maupun dengan pihak eksternal masih belum memanfaatkan teknologi. Proses pemesanan ruang rapat ini masih dilakukan secara manual dimana setiap departemen yang ingin memesan ruang rapat harus mengirimkan permintaan melalui cara yang tidak terintegrasi dimana karyawan yang ingin memesan ruang rapat harus menghubungi petugas Administrasi Tata Ruang (ATR) melalui panggilan telepon, pesan singkat, atau datang langsung untuk melakukan pemesanan. Adapun jika petugas tidak segera merespons pesan singkat maka pemesan yang datang langsung atau menelepon lebih dulu cenderung mendapatkan prioritas meskipun sebenarnya terdapat pemesan lain yang sudah mengajukan permintaan lebih dahulu.

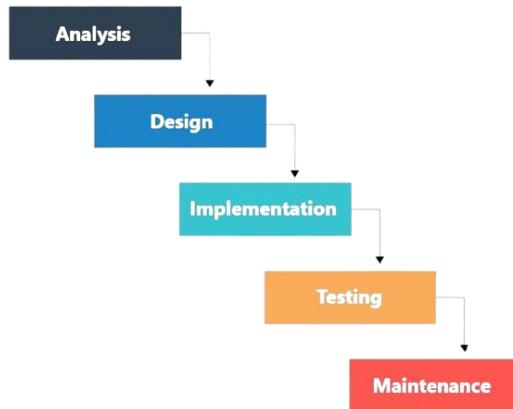
Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan teknologi sistem informasi yaitu sebuah sistem yang tersusun rapi dan dirancang khusus untuk mengelola data sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian sebelumnya yang memanfaatkan sistem informasi untuk pengelolaan ruang rapat yaitu oleh [5], yang merancang dan mengembangkan sistem informasi peminjaman ruang rapat berbasis web di PT. Multi Aneka Pangan Nusantar. Hasil penelitian berhasil mempercepat waktu konfirmasi, mengurangi kesalahan pencatatan, memudahkan mengetahui ketersediaan ruang dan riwayat peminjaman ruangan. Lalu oleh Fatullah et al. [6] yang mengembangkan sistem informasi manajemen pemesanan ruang rapat berbasis web di Teras Meeting Room. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa implementasi aplikasi ini berhasil menyediakan informasi pemesanan ruang rapat secara lebih fleksibel dan efisien dibandingkan metode manual sebelumnya.

Efisiensi waktu dalam penggunaan sistem informasi merujuk pada kemampuan sistem dalam mempercepat penyelesaian tugas dan mengurangi waktu tunggu pengguna dalam proses kerja [7]. Sistem informasi yang efektif mampu mempersingkat alur kerja dengan mengotomatiskan proses manual dan menyediakan akses cepat ke data yang dibutuhkan [8]. Akurasi informasi mencerminkan tingkat ketepatan dan keandalan data yang disediakan oleh sistem, sehingga informasi tersebut bebas dari kesalahan dan sesuai dengan kondisi sebenarnya [9]. Akurasi data dalam sistem reservasi meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, sekaligus mengurangi kesalahan akibat input manual [10]. Sistem Informasi Manajemen penting untuk menyajikan data akurat tepat waktu sehingga meningkatkan kepercayaan dan tanggung jawab pengambil keputusan [11]. Kualitas informatif suatu sistem ditentukan oleh sejauh mana informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan, dan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai tertinggi ketika digunakan dalam pengambilan keputusan karena dapat meningkatkan pemahaman, mengurangi ketidakpastian, dan memberikan wawasan terhadap potensi risiko serta dampak yang mungkin terjadi [12].

Maka berdasarkan uraian yang telah disampaikan penelitian ini akan merancang sistem informasi pemesanan ruang rapat berbasis web di RSUD Pandan Arang Boyolali. Hasil penelitian diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam melakukan pemesanan ruangan serta memudahkan petugas Administrasi Tata Ruang (ATR) dalam pengelolaan data terkait pemesanan ruang rapat sehingga lebih efisien dan terstruktur.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa data numerik serta objek diamati secara mendalam untuk menemukan masalah yang dihadapi. Metode ini bersifat deskriptif karena menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan situasi nyata saat ini tanpa adanya rekayasa [13]. Model pengembangan sistem menggunakan waterfall yaitu metode yang berjalan secara berurutan dan dipilih karena pendekatannya yang terorganisir dan dokumentasinya yang lengkap sehingga memudahkan proses pengembangan perangkat lunak [14]. Berikut adalah tahapannya:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut penjelasan lebih rinci terkait metode penelitian ini:

a. *Analysis*

Tahapan ini melakukan proses wawancara dan observasi untuk menemukan permasalahan dimana dari hasil wawancara tersebut ditemukan beberapa masalah dengan sistem manual seperti kurangnya transparansi dalam ketersediaan ruangan dan terjadinya tumpang tindih jadwal rapat.

b. *Design*

Tahap berikutnya adalah merancang sistem berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi yang didasarkan analisis kebutuhan. Tahap ini meliputi desain antarmuka aplikasi, *database*, dan alur kerja aplikasi. Hasil dari tahap ini berupa rancangan sistem yang menjadi acuan dalam proses implementasi.

c. *Implementation*

Pada tahap ini rancangan sistem akan diwujudkan menjadi kode program menggunakan bahasa PHP, HTML dan *database* MySQL sebagai implementasi dari desain yang telah dibuat serta *framework* yang digunakan yaitu laravel.

d. *Testing*

Adapun tahap pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black-Box Testing*, yang menilai fungsionalitas sistem berbasis masukan dan keluaran tanpa melihat struktur kode internal.

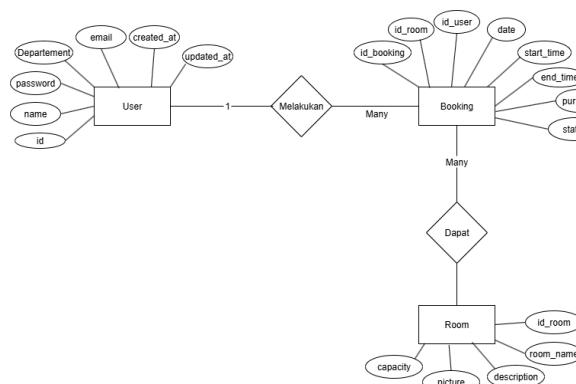
e. *Maintenance*

Setelah proses pengujian selesai maka program yang telah dijalankan masih mungkin memiliki *error* kecil oleh karena itu diperlukan pemeliharaan dalam proses pengembangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah diagram konseptual yang menggambarkan struktur basis data, terdiri dari tiga elemen yaitu entitas, atribut dan relasi [15]. Berikut adalah hasil rancangan ERD pada penelitian ini:



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Pada Gambar 2 merupakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem pemesanan ruang rapat. ERD ini terdiri dari tiga entitas utama, yaitu *User*, *Meeting Room*, dan *Booking*, yang masing-masing memiliki atribut sesuai fungsinya. Relasi antar entitas menunjukkan bahwa satu pengguna dapat melakukan banyak pemesanan, dan satu ruang rapat dapat dipesan berkali-kali. ERD ini menjadi dasar dalam perancangan struktur basis data agar sesuai dengan kebutuhan sistem.

3.2 Usecase Diagram

Use-case Diagram yang menunjukkan hubungan antara sistem dan pengguna dimana pada penelitian ini yaitu pengguna dan admin. Berikut adalah *Usecase Diagram* pada penelitian ini:

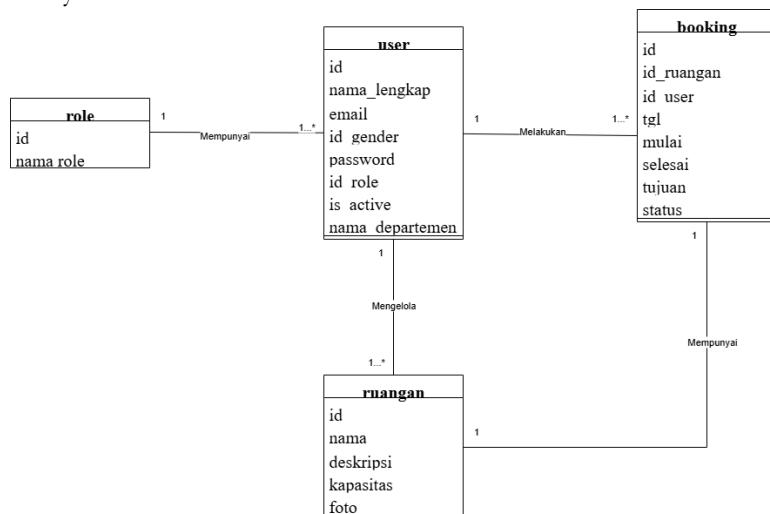
Pada Gambar 3 menunjukkan *usecase diagram website* pemesanan ruang rapat dimana terdapat 2 pengguna yaitu Admin dan User. Adapun pengguna dapat melakukan *Login*, *Logout*, *Register*, *Lihat Ruangan*, *kelola booking*, *edit profile*, *kelola ruangan*, *kelola user*, *kelola status pengajuan*, dan *Kelola riwayat booking*.



Gambar 3. *Usecase Diagram*

3.3 Class Diagram

Class Diagram merupakan gambaran pemodelan objek untuk dipergunakan dalam memperlihatkan struktur dan relasi berbagai kelas pada sistem [16]. Hasil class diagram pada penelitian ini yaitu:



Gambar 4. *Class Diagram*

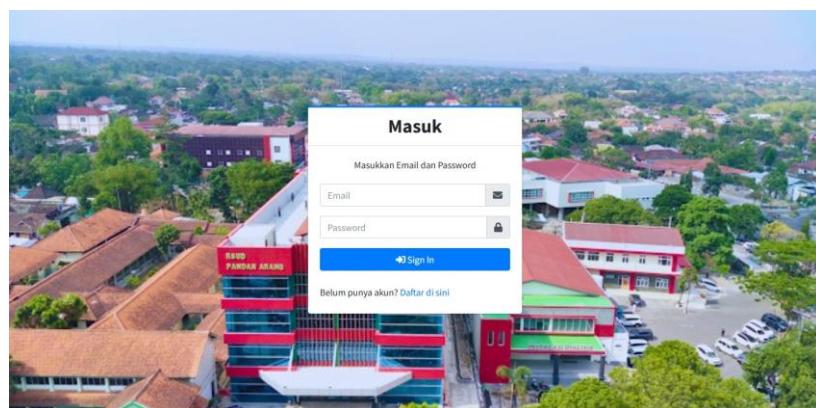
Pada Gambar 4 menunjukkan *class diagram* dalam penelitian ini yang menggambarkan struktur sistem pemesanan ruang rapat dimana memiliki empat kelas yaitu *Role*, *User*, *Booking* dan *Ruangan*.

3.4 Implementasi

Pada tahapan implementasi akan dilakukan penerapan rancangan yang telah dilakukan kedalam bentuk program website menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dengan framework Laravel dan MySQL sebagai database. Adapun spesifikasi komputer yang dipergunakan yaitu processor minimal Intel Core i3, RAM 4GB storage SSD 256GB serta web server XAMPP dan PHP versi 7.3. Berikut adalah hasil implementasi sistem yang telah dilakukan:

a. Halaman *Login*

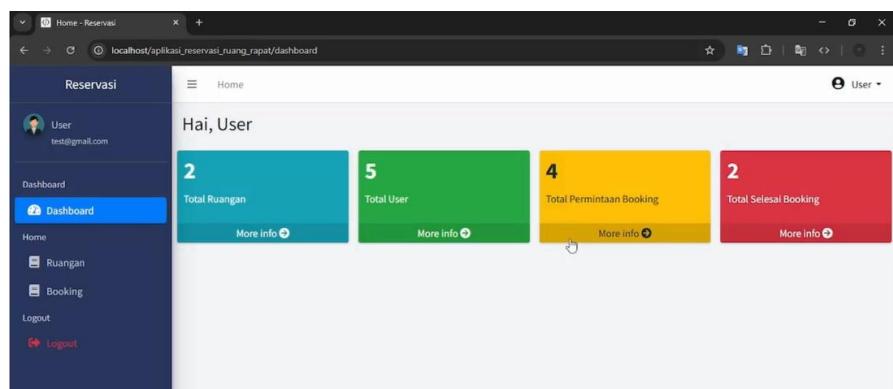
Hasil visualisasi pada Gambar 5 memperlihatkan halaman *Login* pada website pemesanan ruang rapat dengan formulir berisi kolom email dan password. Setelah login berhasil maka pengguna akan diarahkan ke dashboard sesuai peran masing-masing pengguna.



Gambar 5. Halaman *Login*

b. Halaman *Dashboard Pengguna*

Pada Gambar 6 menunjukkan halaman dashboard pengguna dimana menampilkan menu-menu untuk pengguna seperti menu ruangan untuk melihat ruangan mana yang kosong. Lalu terdapat ruangan *booking* untuk pengguna melakukan pengajuan *booking* kepada petugas.



Gambar 6. Halaman *Dashboard Pengguna*

3.5 Testing

3.5.1 *Blackbox Testing*

Proses pengujian fungsionalitas pada penelitian ini mempergunakan metode blackbox testing yaitu pengujian yang khusu menguji fitur berdasarkan hasil inputan dan keluaran sistem apakah sesuai kebutuhan pengguna atau belum. Berikut adalah hasil pengujian *blackbox*:

Tabel 1. *Blackbox Testing*

| Halaman | Fungsi | Uji Coba | Hasil |
|---|---------------------------------|---|--------|
| Halaman <i>Login</i> | Tombol <i>Login</i> | Melakukan proses <i>login</i> . Jika valid masuk pada sistem. Jika tidak valid maka sistem menampilkan pesan <i>error</i> | Sesuai |
| Halaman <i>Register</i> | Tombol <i>Register</i> | Melakukan pendaftaran akun menampilkan pesan berhasil | Sesuai |
| Halaman Lihat Ruangan | Tampil Ruangan | Menampilkan data ruangan | Sesuai |
| Halaman <i>Booking</i> | Tambah Pengajuan <i>Booking</i> | Melakukan proses penambahan data pengajuan <i>booking</i> | Sesuai |
| | Edit | Melakukan proses edit data pada data yang ada | Sesuai |
| | Hapus | Melakukan proses penghapusan data | Sesuai |
| Halaman Kelola Ruangan | Tambah | Melakukan proses penambahan data | Sesuai |
| | Edit | Melakukan proses edit data pada data yang ada | Sesuai |
| | Hapus | Melakukan proses penghapusan data | Sesuai |
| Halaman data <i>user</i> | Tambah | Melakukan proses penambahan data | Sesuai |
| | Edit | Melakukan proses edit data pada data yang ada | Sesuai |
| | Hapus | Melakukan proses penghapusan data | Sesuai |
| Halaman Kelola Pengajuan <i>booking</i> | Ubah Status <i>Booking</i> | Berhasil melakukan edit profile | Sesuai |
| Halaman Edit Profile | Edit Profile | Berhasil melakukan edit profile | Sesuai |
| <i>Logout</i> | Tombol <i>Logout</i> | Melakukan <i>logout</i> dan sistem keluar dari sistem | Sesuai |

3.5.2 Pengujian Efektivitas

Pada tahapan ini peneliti akan menguji pengaruh sistem informasi pemesanan ruang rapat terhadap efisiensi kerja di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan menggunakan 3 variabel independen yaitu efisiensi waktu, informatif dan akurasi data serta variabel dependen yang diukur adalah efisiensi kerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 750 pegawai dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan responden yang sesuai yaitu pegawai yang terlibat langsung dalam proses pemesanan ruang rapat. Banyaknya sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan *error standart* 10% sehingga jumlah

sampel yang didapat sebanyak 89 responden. Kuesioner dibagikan kepada responden melalui *Google Form*. Berikut adalah hasilnya

a. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh Sistem Informasi Pemesanan Ruang Rapat terhadap efisiensi waktu di RSUD Pandan Arang Boyolali. Instrumen ini terdiri dari pernyataan berdasarkan tiga indikator variabel independen yaitu efisiensi waktu, informatif, dan akurasi data, serta satu variabel dependen yaitu efisiensi waktu. Kuesioner menggunakan skala Likert dari rentang 1-5. Berikut adalah pernyataannya:

Tabel 2. Variabel dan Pernyataan

| | Indikator | Pernyataan |
|--|--------------------------|--|
| Kualitas Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Ruang Rapat (X) [15] | <i>Efficiency</i> | Sistem informasi pemesanan ruang rapat membantu mempercepat proses pemesanan ruangan |
| | | Sistem dapat mengurangi waktu tunggu pemesanan ruang rapat |
| | <i>Usability</i> | Tampilan menu dan fitur sistem mudah dipahami oleh pengguna |
| | | sistem informasi pemesanan ruang rapat mudah digunakan |
| | <i>Correctness</i> | Data jadwal dan ketersediaan ruang rapat yang ditampilkan selalu akurat |
| | <i>Integrity</i> | sistem memiliki hak akses pengguna sesuai dengan tingkat otoritas yang telah ditetapkan. |
| Efisiensi Waktu (Y) [16] | <i>Reliability</i> | Sistem tetap dapat berfungsi dengan baik |
| | <i>Efficiency</i> | Sistem jarang mengalami gangguan ketika diakses pada jam sibuk |
| | <i>Format</i> | Sistem informasi pemesanan ruang rapat memiliki tampilan antarmuka yang rapi dan mudah dipahami. |
| | | Tata letak menu dan informasi dalam sistem memudahkan pengguna melakukan pemesanan ruangan |
| | <i>Ease of Use</i> | Sistem informasi pemesanan ruang rapat RSUD mudah digunakan oleh seluruh pegawai tanpa pelatihan khusus. |
| | | Pengguna tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajari cara kerja sistem informasi pemesanan ruang rapat. |
| | <i>User satisfaction</i> | Pengguna merasa nyaman dan puas menggunakan sistem pemesanan ruang rapat karena prosesnya lebih cepat dibanding cara manual. |

b. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang akan diukur dan instrumen ketika dikatakan hasilnya valid apabila bisa mengungkapkan data dari variabel secara tepat serta tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya [17]. Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan, didapatkan hasil semua pernyataan dapat dikatakan hasilnya valid, karena nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, serta semua pernyataan bisa dipakai untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap sistem informasi pemesanan ruang rapat di RSUD Pandan Arang Boyolali.

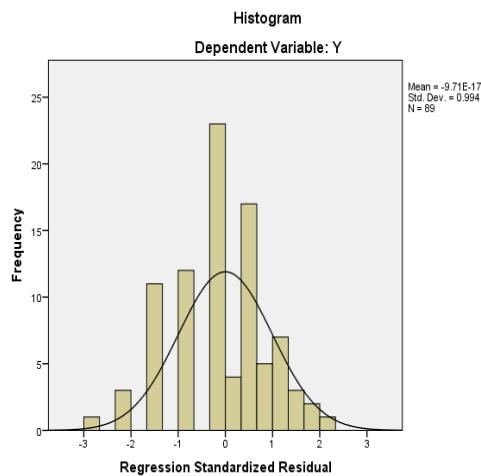
c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena konsistensinya dan instrumen dikatakan reliabel apabila dapat menunjukkan data yang dapat

dipercaya [17]. Hasil perhitungan dengan SPSS versi 27, diperoleh nilai reliabilitas atau *Cronbach Alpha* sebesar 0,905. Hasil riset menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel [18].

d. Uji Normalitas Data

Pada Gambar 7 Histogram menunjukkan bahwa data mengalir di sepanjang diagonal dan tersebar sepanjang garis diagonal, atau apabila grafik histogramnya menampilkan pola distribusi normal. Hal ini menunjukkan data dalam riset ini normal.



Gambar 7. Histogram Residual

e. Uji Multikolinieritas

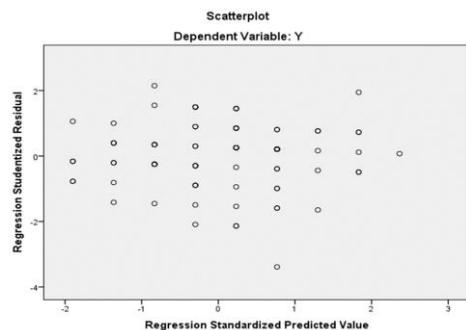
Hasil yang ditampilkan pada Tabel 3 pada uji multikolinieritas, nilai Tolerance sebesar 0,631 dan nilai VIF sebesar 1,924. Dengan nilai VIF mendekati angka 2 serta nilai Tolerance $>0,1$ dan $VIF <10$ [18], maka dapat disimpulkan tida terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

| <i>Sig.</i> | <i>Collinearity Statistics</i> | | <i>VIF</i> |
|-------------|--------------------------------|-------|------------|
| | <i>Tolerance</i> | | |
| .000 | | | |
| .419 | 1,000 | 1,000 | |

f. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan *scatterplot* pada Gambar 8 menunjukkan titik-titik tersebar di atas dan bawah nol pada sumbu residual terstandarisasi sehingga model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.



Gambar 8. Uji Heteroskedastisitas

g. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah teknik perhitungan statistik untuk menguji seberapa erat hubungan setiap variabel [19].

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|--|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | | |
| | B | Std. Error | | | | | | |
| 1 (Constant) | 18.859 | 3.308 | | | 5.701 | .000 | | |
| Kualitas Aplikasi | .078 | .096 | .687 | | 3.697 | .019 | | |

a. Dependent Variable: Efisiensi Waktu

Pada *output* Tabel 4 terlihat bahwa variabel kualitas aplikasi sistem informasi pemesanan ruang rapat (X) terhadap efisiensi waktu (Y) sebesar 0,687 dengan arah positif yang menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat dan searah antara kedua variabel tersebut.

h. Uji T Statistik

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan pengaruh signifikan kualitas aplikasi sistem informasi pemesanan ruang rapat (X) di RSUD Pandan Arang Boyolali menunjukkan nilai t-hitung sebesar $3.697 > t\text{-tabel}$ sebesar 1.987 dan nilai signifikansi dibawah 0.05.

i. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5, menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.850. Dengan demikian diperoleh menunjukkan kontribusi pengaruh kualitas aplikasi sistem informasi pemesanan ruang rapat terhadap efisiensi waktu sebesar 85%, sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan peneliti.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .425 ^a | .850 | .004 | 1.682 |

a. Dependent Variable: Efisiensi Waktu

b. Predictors: (Constant), Kualitas Aplikasi

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi pemesanan ruang rapat terhadap efisiensi waktu pada RSUD Pandan Arang Boyolali maka penelitian ini berhasil merancang website pemesanan ruang rapat yang dapat membantu memudahkan karyawan dalam melakukan pemesanan ruangan serta membantu petugas Administrasi Tata Ruang (ATR) dalam pengelolaan data pemesanan ruangan secara lebih efisien, cepat dan terstruktur. Selain itu hasil pengujian menggunakan *black-box* menunjukkan sistem berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya error. Analisis regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,687 dengan t-hitung 3.697 lebih besar dari t-tabel 1,987 dan nilai signifikansi 0,019 kurang dari 0,05 menunjukkan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi waktu. Maka sistem ini efektif meningkatkan efisiensi pemesanan ruang rapat di RSUD Pandan Arang Boyolali. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan pengembangan pada platform Android untuk memudahkan pengguna dalam melakukan booking melalui smartphone tanpa harus masuk pada website.

Referensi

- [1] N. Arrahman and H. Mulyono, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web Pada Hotel Auliya," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 3, pp. 325–338, 2021.
- [2] R. Sihombing and S. A. Arnomo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Restoran Hotel Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter," *Comput. Sci. Ind. Eng.*, vol. 9, no. 2, 2023.
- [3] S. M. Yusuf and D. A. Andriati, "Sistem Reservasi Online Berbasis Website Pada Klinik Andalus Hyperbaric Centre," *J. Inform. dan Rekayasa Elektron.*, vol. 8, no. 1, pp. 87–95, 2025.
- [4] N. W. Purnawati *et al.*, *Sistem Informasi: Teori dan Implementasi Sistem Informasi di berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [5] M. Adinugroho, T. Herlambang, F. Yudianto, and D. B. Magfira, "Perancangan sistem informasi peminjaman ruangan pada PT. Multi Aneka Pangan Nusantara," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 3, pp. 1045–1058, 2023.
- [6] R. Fatullah, H. Hasanah, and T. Faryanto, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Ruang Rapat Bebrbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada Teras Meeting Room," *J. Ilm. Sains Dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 12–24, 2022.
- [7] L. Maharani and S. Aisah, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Rumah Sakit," *J. Sist. Informasi, Akunt. Dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 274–283, 2024.
- [8] N. M. Fadilla, "Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 357–374, 2021.
- [9] N. Aini and M. I. P. Nasution, "Akurasi kualitas data informasi pada sistem manajemen," *J. Rumpun Manaj. dan Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–50, 2025.
- [10] B. Y. Geni, "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web," *J. RESTIKOM Ris. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 180–193, 2024.
- [11] H. T. T. Wahono, "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas," *Paradig. J. Filsafat, Sains, Teknol. Dan Sos. Budaya*, vol. 30, no. 5, pp. 97–110, 2024.
- [12] R. Akbar and M. I. P. Nasution, "Peran Sistem Informasi Dalam Mengambil Keputusan," *J. Sharia Econ. Sch.*, vol. 1, no. 3, 2023.
- [13] M. Ahmadar, P. Perwito, and C. Taufik, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Rahayu Photo Copy dengan Database MySQL," *Dharmakarya J. Apl. Ipteks Untuk May.*, vol. 10, no. 4, pp. 284–289, 2021.
- [14] A. Musyafa, A. A. Hayuwaskita, and A. M. Lisa, "Penerapan Metode Waterfall Untuk Aplikasi Koperasi," *J. GEEJ*, vol. 7, no. 2, 2020.
- [15] M. I. K. Langoday, D. F. Racma, and A. Wibowo, "Kualitas Sistem Informasi Pengarsipan Surat dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Laporan Pengarsipan pada SDN 1 Karangklesem Berbasis Website," *Dike*, vol. 1, no. 2, pp. 53–61, 2023.
- [16] I. Amri, M. T. Reskiadi, W. Musu, and N. Aini, "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Aplikasi Pemagangan Sebagai Log Book Kegiatan Menggunakan Metode Euclidean," *Dipanegara Komput. Teknol. Inform.*, vol. 16, no. 1, pp. 11–20, 2023.
- [17] T. Tugiman, H. Herman, and A. Yudhana, "Uji validitas dan reliabilitas kuesioner model Utaut untuk evaluasi sistem pendaftaran online rumah sakit," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1621–1630, 2022.
- [18] I. Ghazali, *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2021. doi: <https://imamghozali.com/>.
- [19] N. Almumtazah, N. Azizah, Y. L. Putri, and D. C. R. Novitasari, "Prediksi jumlah mahasiswa baru menggunakan metode regresi linier sederhana," *J. Ilm. Mat. Dan Terap.*, vol. 18, no. 1, pp. 31–40, 2021.